

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dalam bentuk lapangan. Penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan yang alamiah, sistematis cermat terhadap fakta-fakta actual, dan sifat populasi tertentu.

⁴⁶Adapun Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi dan tindakan, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴⁷

Yang mana bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang fenomena dan kondisi yang ada pada

⁴⁶ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

⁴⁷ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 3.

masyarakat yang kemudian nanti akan disusun menjadi laporan naratif kronologi. Jadi disini peneliti melakukan observasi atau wawancara terhadap santri SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu, mengenai bagaimana proses para santri dalam melaksanakan tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi pada Malam Jumat, apa saja motivasi dalam melaksanakan tradisi tersebut, dan bagaimana dampak Tradisi Pembacaan Surah di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

Karena objek yang dikaji dalam penelitian adalah penelitian dalam bentuk dan model praktek, dan respon masyarakat dalam memperlakukan serta berinteraksi dengan hadis.⁴⁸ Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis filosofis, dan pendekatan yang berkaitan dengan fenomena sosial-budaya yaitu, pendekatan fenomenologi dan akulturasi. Pendekatan historis filosofis yakni upaya untuk menelisik persoalan ini dari kacamata historis terutama ketika menjelajahi rekaman perjalanan tradisi

⁴⁸ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 105.

Pembacaan Surah Al-Kahfi di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Pendekatan akulturasi digunakan untuk mengetahui proses dan hasil interaksi antara ajaran-ajaran yang ada di dalam hadis dengan sistem kepercayaan atau budaya lokal di dalam masyarakat.⁴⁹

Sedangkan pendekatan fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Pendekatan ini lebih menekankan seorang peneliti dalam memahami perilaku, tindakan, maupun pemikiran manusia pendekatan ini dimaksudkan untuk bisa memahami akan makna dan motif dari setiap tindakan dalam melaksanakan praktik tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi.⁵⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi ditentukan agar mempermudah dan memperjelas objek yang akan diteliti, sehingga permasalahan yang diangkat tidak terlalu luas. Dalam

⁴⁹ Soerjono Soekanto, penelitian jenis ini merupakan gabungan antara fact finding dan sinkronisasinya dengan asas hukum, Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*) Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 50-51.

⁵⁰ Muhammad Farid, *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*, edisi pertama (2018), hlm. 162.

penelitian ini penulis melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian. Adapun waktu penelitian ini memakan waktu selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 30 Oktober hingga 30 November 2025.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan penulis ada 2 macam, yaitu data primer dan data skunder. Dalam metode penelitian ini di ambil dari beberapa sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan data tertulis secara langsung ke lapangan tanpa adanya pengantar dari orang lain untuk menggali informasi dari sumber aslinya secara langsung, yang berarti data yang diperoleh nantinya itu merupakan data hasil dari tanya jawab antara penanya dan narasumber. Sehingga dari data yang diperoleh tersebut peneliti dapat mengetahui

secara langsung informasi yang telah diterima.⁵¹ Diantara informannya terdiri dari Pembina asrama yang dipilih 1 orang yang paling senior dan para santri 4 orang terdiri dari, 2 orang santri kelas XI dan 2 orang kelas XII yang terlibat dalam pembacaan Surah Al-Kahfi pada hari jumat di SMA tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (bukan sumber utama). Sumber data sekunder dapat di peroleh melalui buku-buku yang relevan, dokumen pribadi, dan dokumen asli.⁵² Peneliti akan menggunakan beberapa sumber tertulis yang telah peneliti miliki dan juga dari sumber tertulis yang berada di tempat penelitian nanti seperti arsip profil sekolah dan lainnya.⁵³

D. Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan

⁵¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*”, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

⁵² Lexi. J. Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya: 2019), hlm. 157.

⁵³ Lexi. J. Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. hlm. 159.

yang diangkat dalam penelitian. Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti memilih informan yang mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Untuk itu dalam pengumpulan data penelitian, peneliti memulainya dari informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang akan diamati. Dengan demikian terdapat empat kriteria yang menjadi syarat dalam menentukan informan penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui permasalahan yang diteliti
2. Berada di daerah yang diteliti
3. Mampu berargumentasi dengan baik, menggunakan bahasa yang dimengerti
4. Bersedia menjadi informan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 219.

Dari kriteria-kriteria yang telah disebutkan di atas, maka yang dijadikan informan dalam penelitian ini terdiri dari Ustad Febi Haryadi Pembina asrama yang paling senior di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu serta empat santri dari sekolah yang sama: Yumi Putri Yana dan Nia Freza Zipana dari kelas XI, serta Melda Ummi Rohimatul dan Zulaikha Zahra Tussyita dari kelas XII SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

Untuk lebih jelasnya data informan akan penulis jabarkan dalam table berikut:

Nomor	Nama	Umur	Jabatan
1.	Febi Haryadi, S.Sos.I.	35 th	Pembimbing Asrama
2.	Yumi Putri Yana	16 th	kelas XI
3.	Nia Freza Zipana	16 th	kelas XI
4.	Melda Ummi Rohimatul	17 th	kelas XII
5.	Zulaikha Zahra Tussyita	17 th	kelas XII

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau proses dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah membantu penulis memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.⁵⁵

Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus di dekrispikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut. Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

⁵⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan ROD*", (Bandung: Alfabeta: 2018.) hlm. 224-225.

1. Observasi pengamatan

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data oleh penulis adalah observasi, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu kejadian, gejala yang tampak pada suatu objek penelitian. Dengan demikian observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung ke lapangan oleh peneliti terhadap suatu kondisi sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti. Seperti mengamati kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah cara dalam mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun

⁵⁶ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, Jurnal Equilibrium Vol. 5, No. 9, Januari Juni 2009, hlm. 7.

dengan arah serta tujuan yang telah di tentukan. Wawancara juga merupakan kegiatan percakapan dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada informan atau narasumber. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, wawancara kelompok fokus dan wawancara online.⁵⁷

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu dalam bentuk semi terstruktur. Peneliti akan mengumpulkan data berupa pertemuan yang kemudian diadakan tanya jawab langsung kepada pembina Asrama, santri kelas XI dan kelas XII yang melaksanakan tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi pada Hari Jum'at di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai data untuk terkait penelitian ini. Dimana sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-

⁵⁷ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan ROD"*, (Bandung: Alfabeta: 2018.), hlm. 316.

pertanyaan yang terkait dengan tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi guna mendapatkan informasi tambahan.⁵⁸

Untuk mendukung keberhasilan wawancara, peneliti menggunakan peralatan tertulis seperti alat tulis, buku tulis dan alat tulis lainnya yang dibutuhkan pada saat wawancara. untuk mencatat informasi yang didapatkan dari informan, Peneliti juga menggunakan beberapa alat teknologi berupa kamera untuk mengambil gambar, dan handphone untuk merekam, tujuannya agar saat wawancara hal-hal yang luput dalam pencatatan peneliti dapat disempurnakan.⁵⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) ialah pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti keterangan tentang sebuah peristiwa, gambar, kutipan, tulisan dalam bentuk catatan

⁵⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan ROD", hlm. 316.

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan ROD", (Bandung: Alfabeta: 2018.) hlm. 316

harian, karya dan bahan referensi lain.⁶⁰ Dalam arti lain dokumentasi merupakan upaya pengumpulan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, surat kabar, majalah, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang tujuannya memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶¹

Metode ini merupakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang menyimpan kegiatan-kegiatan dari pembacaan Surah Al-Kahfi di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu, yaitu berupa video, foto, berita website, berita koran, majalah dan lainnya. Dengan metode ini peneliti dapat lebih leluasa mengamati dan melihat keseluruhan data yang berupa dokumen kegiatan pelaksanaan pembacaan Surah Al-Kahfi di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu sehingga dapat dianalisis secara hati-hati dan mendalam.

⁶⁰ Ahmad Nijar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Ciptapusaka Media, 2014), hlm. 129.

⁶¹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Wacana Volume Xiii No. 2, Juni 2014, hlm. 178.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari transkrip wawancara, catatan lapangan, buku, jurnal dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶² Yaitu yang telah berhasil didapatkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri terhadap objek penelitian setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan, Sehingga dapat dikelola dan diatur dengan tujuan agar dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.⁶³

⁶² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” Vol. 17, No. 33 (Januari–Juni 2018), UIN Antasari Banjarmasin. hlm. 84.

⁶³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” hlm. 85.

Ada beberapa langkah dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dimana data yang dihasilkan di dapat langsung dari lapangan yang ditulis, diketik dalam bentuk uraian atau laporan menyeluruh dan dijabarkan lebih terperinci lagi. Laporan-laporan akan terus bertambah dari waktu ke waktu, dari bulan ke bulan hingga dari tahun ke tahun apabila laporan tidak segera di analisis sejak mulanya dan dapat memberi hambatan kepada peneliti. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan makna terhadap

suatu yang diinginkan untuk digali informasinya lebih mendalam.⁶⁴

Mereduksi data berarti memilih dan memilah pembahasan yang dianggap sangat penting serta mendasar, dan menentukan tema dan pola yang sekiranya sesuai dalam penelitian tersebut. Reduksi dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti terjun langsung ke di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu, terutama hal-hal yang berkaitan dengan tradisi dan pelaksanaan pembacaan Surah Al-Kahfi pada Hari Jumat dengan maksud mencari segala hal yang dianggap penting dan sangat dibutuhkan di dalam proses penelitian yaitu mengenai tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi pada Hari Jum'at di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaannya.

⁶⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Vol. 17, No. 33 (Januari–Juni 2018), UIN Antasari Banjarmasin, hlm. 91.

2. Display Data

Data display atau penyajian data merupakan aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya. bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh.⁶⁵

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis yaitu penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan arti sesuatu mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan secara jelas, memelihara kejujuran, kecurigaan lainnya.⁶⁶

⁶⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press,), hlm. 106.

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 106